

**LAPORAN HASIL**  
**WORKSHOP RPS DAN BUKU AJAR BERBASIS OBE**  
**MAGISTER ILMU PERTANIAN**



**MAGISTER ILMU PERTANIAN**  
**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**PALU, Juni 2023**

## KATA PENGANTAR

**Workshop Penyusunan RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE)** dan Penyusunan Buku Ajar telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 bertempat di Aula Pascasarjana Universitas Tadulako. Kegiatan ini merupakan sebuah ikhtiar dalam menjamin terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang kreatif, interaktif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan menghadapi masa depan.

Kegiatan workshop ini merupakan antisipasi dari perkembangan penggunaan perangkat evaluasi untuk akreditasi perguruan tinggi di tingkat prodi dimana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah mewacanakan Outcomes Based Education (OBE) sebagai salah kriteria penilaian. Hal ini sejalan dengan sebagian besar lembaga akreditasi/sertifikasi internasional yang telah menggunakan OBE sebagai basis evaluasinya. Karena itu menjadi urgen bagi para pemangku kepentingan di dunia pendidikan tinggi (termasuk dosen) untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis OBE. Rencana kedepan paradigma OBE juga akan menjadi landasan dalam penyusunan kurikulum dan perangkat pendukungnya, agar proses pendidikan sejara jelas dapat menentukan mutu lulusan dari suatu program studi.

Penerapan Outcome-Based Education (OBE) atau pendidikan berbasis capaian dalam sistem pendidikan dan pembelajaran adalah usaha untuk memastikan bahwa peserta didik (mahasiswa) dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Karena itu dalam implementasinya RPS berbasis OBE selalu dimulai dengan menetapkan apa yang harus dicapai oleh mahasiswa, yang dalam prakteknya dikenal dengan capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran secara ideal telah tertata dalam kurikulum. Dan dipastikan telah terperinci bagaimana mahasiswa dapat mencapai outcome yang diharapkan. Tahap selanjutnya adalah bagaimana menyusun standar untuk mengukur capaian pembelajaran melalui proses belajar and mengajar. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan penyusunan perangkat evaluasi dan assessment yang diakhiri dengan pengukuran kualitas pencapaian dari outcome yang telah dirumuskan.

**RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE)** hakekatnya adalah dokumen yang menjadi landasan pembelajaran yang berorientasi pada outcome dimana hasil pembelajaran (Outcome) terefleksi pada peserta didik (mahasiswa) yang secara sadar terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk meningkatkan kapasitas keterampilan dirinya untuk dapat bersaing dalam kancan persaingan global. Sesungguhnya RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) merupakan pendekatan pembelajaran yang secara implementatif tergambarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari setiap mata kuliah yang ditawarkan. **Workshop RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE)** ini secara sengaja diintegrasikan dengan kegiatan Penyusunan Buku Ajar dengan harapan agar apa yang direncanakan dalam RPS termanifestasi pada Buku Ajar. Buku ajar akan berfungsi sebagai pengarah bagi pengajar (dosen) dan peserta didik (mahasiswa) dalam mengimplementasikan dan mengembangkan pokok-pokok pembelajaran.

Palu 10 Juni 2023

Dr. Ir. Rostiati A. Rahmatu, M.Si  
Ketua Prodi Ilmu pertanian



**Workshop Penyusunan RPS dan Buku Ajar Berbasis Outcome Base Education (OBE) Program Studi Magister Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Tadulako.**

Kegiatan Workshop

Penyusunan RPS dan Buku Ajar Berbasis Outcome Base Education (OBE) Magister Ilmu Pertanian

## A. JADWAL KEGIATAN

No	Uraian Kegiatan	Jam	Pembicara	Moderator
1	<b>Registrasi Peserta</b>	<b>08.30 – 09.00</b>	Panitia	MC
2	<b>Pembukaan</b>			
	Sambutan Koordinator Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian	09.00 – 09.15	Dr. Ir. Rostiati Dg. Rahmatu, MP	
	Sambutan Ketua Panitia	09.15-09.20	Dr. Ir. Fadly Y. Tantu, M.Si.	
	Sambutan Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sekaligus Membuka Acara Workshop	09.20 – 09.30	Dr. Ir. Samsurizal M. Suleman, M.Si., C.EIA	
	Pembacaan Doa	09.30-09.40	Dr. Ir. Usman Made, MP	
3	<b>Istirahat</b>	<b>09.40 – 10.00</b>	<i>Coffee Break</i>	<b>Panitia</b>
4	<b>Materi Penyusunan RPS</b>	<b>10.00– 11.30</b>	<b>Dr. Ir. Marungkil Pasaribu, M.Si</b>	<b>Dr. Ir. Sakka Samuddin, MP</b>
5	<b>Diskusi</b>	<b>11.30 – 12.00</b>	<b>Dr. Ir. Marungkil Pasaribu, M.Si</b>	<b>Dr. Ir. Sakka Samuddin, MP</b>
6	<b>ISHOMA</b>	<b>12.00-13.00</b>	<b>Panitia</b>	
7	<b>Materi Penyusunan Bahan Ajar Berbasis OBE</b>	<b>13.00-14.30</b>	<b>Dr. Muh. Rizal, M.Si</b>	<b>Dr. Ir. Fadly Y. Tantu, M.Si.</b>
8	<b>Diskusi</b>	<b>14.30-15.00</b>	<b>Dr. Muh. Rizal, M.Si</b>	<b>Dr. Ir. Fadly Y. Tantu, M.Si.</b>
9	<b>Penutupan</b>	<b>15.00</b>	<b>Panitia</b>	

## B. MATERI KEGIATAN

### Materi 1. Penyusunan RPS



KOMPONEN RPS
<p>Pasal 12</p> <p>(3) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu;</li> <li>Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPMK dan Sub CPMK)</li> <li>Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>Metode Pembelajaran;</li> <li>Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;</li> <li>Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</li> <li>daftar referensi yang digunakan.</li> </ol>

LOGO	UNIVERSITAS TADULAKO FAKULTAS JURUSAN PRODI			No. Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>				
Pengesahan	No. Revisi	Jumlah Hal	Tanggal Penyusunan	
Mata Kuliah (MK):	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (sks)	Semester
Program Studi:	Dosen Pengampu/Penanggung Jawab:		Koord Prodi	
	1. _____		Ttd	
	2. _____		Nama dan Gelar....	
	3. _____			
Matakuliah Prasyarat				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	: (S) (P) (KU) (KK)			
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	: 1 2 3 dst			
Deskripsi Matakuliah	: Pada Mata Kuliah ini mahasiswa belajar tentang....			
Materi Pembelajaran	: PB-1 PB-2 PB-3			

CONTOH. CPL PRODI PENDIDIKAN FISIKA YANG DIBEBANKAN PADA MK PENDAHULUAN FISIKA ZAT PADAT	
Kode	CPL Prodi Pendidikan Fisika yang dibebankan pada MK
<b>Sikap (S)</b>	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P6	Menguasai konsep fisika berdasarkan fenomena alam yang mendukung pembelajaran fisika di sekolah
P9	Menguasai konsep Fisika berdasarkan fenomena alam yang mendukung pendidikan lanjut ke jenjang magister
<b>KETRAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
<b>KETRAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	

Ketrampilan umum lulusan PROGRAM MAGISTER	
1.	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2.	mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3.	mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4.	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
5.	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6.	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7.	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8.	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin keabsahan dan mutu hasil penelitian.



## Materi 2. Penyusunan Bahan Ajar Berbasis OBE



### PENULISAN BAHAN AJAR

**MUH. RIZAL**

**PASCASARJANA ILMU-ILMU PERTANIAN  
UNIVERSITAS TADULAKO  
8 Juni 2023**



### 03 STRUKTUR BAHAN AJAR

1. Struktur bahan ajar modul lebih kompleks terdiri dari 7 komponen penyusun yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
2. Struktur bahan ajar buku terdiri dari empat komponen, antara lain judul, kompetensi dasar atau materi pokok, latihan, serta penilaian.
3. Struktur bahan ajar handout sangat sederhana, yaitu hanya terdiri dari dua komponen yang terdiri dari judul dan informasi pendukung.
4. Struktur bahan ajar LK (Lembar Kerja Mahasiswa) lebih sederhana dari pada modul, namun lebih kompleks dari pada buku. Struktur bahan ajar LK terdiri dari enam komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

**Hal penting dalam menyusun bahan ajar:**

- **Kecermatan isi:** dibuktikan dengan validitas, akurasi dan kesahihan isi yang tinggi
- **Ketepatan cakupan:** keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- **Kemutakhiran materi:** substansi bahan ajar sesuai dengan perkembangan terkini
- **Ketercernaan naskah:** paparan isi mudah dipahami dengan baik
- **Penggunaan bahasa:** menggunakan bahasa yang efektif, komunikatif, dan dialogis
- **Penggunaan ilustrasi:** mendukung penyampaian materi dengan baik..
- **Penyajian,** menggunakan strategi penyajian yang interaktif
- **Perwajahan:** informasi dalam bahan ajar ditata secara proporsional, jelas, runtut, serta menarik.

**05 SISTEMATIKA BAHAN AJAR MODUL**

Modul merupakan bahan ajar yang akan disajikan dalam satu semester dengan ruang lingkupnya dibatasi kurikulum dan silabus.

Sistematika atau format modul:

**I. Bagian Awal**

halaman judul luar (cover),  
halaman judul dalam  
halaman pengesahan  
Daftar isi

**II. Tinjauan Mata Kuliah**

1. Deskripsi mata kuliah
2. Urutan Penilaian
3. Peta Kompetensi
4. Petunjuk Belajar bagi Mahasiswa dalam mempelajari modul

**III. Materi Pembelajaran**

Materi modul terdiri dari beberapa pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Setiap modul memuat satu pokok bahasan, dan modul tersebut memuat beberapa kegiatan belajar yang terdiri dari sub pokok bahasan.



**SISTEMATIKA BAHAN AJAR BUKU**

Bagian awal terdiri dari:

- Halaman judul luar (cover)
- Halaman judul dalam
- Halaman pengesahan Prakarta
- Daftar isi

Batang Tubuh Isi buku ajar:

**BABI**  
Tiap Bab berisi

**A. PENDAHULUAN:** Sasaran Pembelajaran, Kemampuan Prasyarat, keterkaitan materi, kebermanaknaan dan manfaat dan petunjuk belajar

**B. PENYAJIAN**  
: Judul bab, sub bab, uraian dan penjelasan, contoh, kasus, ilustrasi grafik, gambar, konsep, teori dll. gunakan bahas yang mudah dicerna dan rangkumkan

**C. PENUTUP**  
**DAFTAR PUSTAKA**  
Daftar Kata Penting




## 2 PROSES KEGIATAN

**2.1 Penyusunan RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) Oleh: Dr. Marungkil Pasaribu, M.Sc.** (Ketua Pusbang kurikulum dan sumber belajar LPPMP( Universitas Tadulako (isi dengan (1) Biodata dan (2) Copy Bahan presentasi)

**2.2. Teknik Penyusunan Buku Ajar Berbasis (OBE), Oleh: Dr. Muh. Rizal, M.Si.** (Ketua Pusbang kurikulum dan sumber belajar LPPMP Universitas Tadulako) (isi dengan (1) Biodata dan (2) Copy Bahan presentasi)

### 2.3 Catatan Proses Diskusi

#### 2.3.1 Pembukaan

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu indonesia, pembacaan doa, dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan.

##### 1) Sambutan ketua panitia (Dr. Fadly Y Tantu, M.Si )

Kegiatan OBE insya Allah berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penataan pembelajaran di pasca sarjana yang telah dilaksanakan sebelumnya dan kegiatan ini untuk menata kembali RPS dan bahan ajar agar pembelajaran di S2 ilmu pertanian dapat tercapai. Di S2 ilmu pertanian begitu banyak model RPS yang dihasilkan sehingga hari ini diharapkan RPS dan Buku Ajar yang berbasis (OBE) dapat dihasilkan. Kegiatan ini didanai sepenuhnya oleh pascasarjana dengan dana yang sangat minim.

## 2) Sambutan Koord. Prodi ilmu pertanian (Dr. Ir. Rostiati, MP)

Kegiatan ini dikhususkan untuk dosen-dosen yang mengajar di S2 ilmu pertanian semester ganjil nanti. Kegiatan ini sebenarnya lebih ke agar dapat memahami RPS dan bahan ajar berbasis OBE. Di dalam pembelajaran 4 item yaitu input, output, outcome, impact. Dengan adanya OBE diharapkan tercapai knowledge, attitude dan skill yang baik dan seimbang. Diharapkan kegiatan ini dapat tercapai outcome dan tindaklanjutnya.

## 3) Wakil Direktur Bidang Akademik (Dr. Samsurizal M. Sulaeman, M.Si)

OBE ini sebenarnya kearah Seberapa besar kesiapan PS dalam persiapan kurikulum internasional. Kegiatan ini langkah yang tepat untuk mengarah ke internasional bagi S2 ilmu pertanian. Obe itu mencakup 4 aspek (kognitif, motorik). Yang harus disiapkan yaitu Sumber Daya serta Input (masukan) dari stakeholder terkait. Kesiapan ini harus dimasukkan ke dalam RPS. Yaitu CPL dan CPMK Yang ada dalam RPS (identitas, CPL, CPMK) . dalam penyusunan LED terutama luaran pendidikan (mahasiswa tidak lebih 2 tahun dalam penyelesaian studi), penelitian

- 1 Persiapan akreditasi unggul
- 2 Ada pedoman yang jelas dalam pembelajaran
- 3 Masa studi mahasiswa yang tepat waktu

## (1) Materi 1 dan Persentase RPS oleh masing-masing konsentrasi keilmuan yang ada pada program studi S2 Ilmu Pertanian

Kegiatan di moderator oleh Dr. Ir. Sakka Samudin, MP. Presentasi dimulai dari konsentrasi bidang Ilmu Perikanan, Konsentrasi Ilmu Kehutanan, Konsentrasi Ilmu Peternakan, Konsentrasi Ilmu Pertanian dan Konsentrasi Ilmu Kehutanan. Selanjutnya setelah presentasi dari masing-masing konsentrasi dilakukan pembahasan oleh narasumber (**Dr. Marungkil Pasaribu, M.Sc.**). Beberapa catatan dalam diskusi:

- Format RPS untuk seluruh prodi diharapkan seragam berada dalam satu format sama.
- Secara umum tujuan RPS yang dipresentasikan oleh masing-masing konsentrasi keilmuan sudah sesuai namun ada beberapa hal kecil yang perlu formulasikan kembali.
- Untuk saat ini RPS harus mengacu pada permen DIKTI dengan standar RPS berbasis OBE.
- Dalam RPS apa yang diharapkan dari mata kuliah yang diampuh terhadap luaran dari program studi.
- Dosen diharapkan mengacu pada 2 metode yang ada yaitu CASE METHOD dan TEAM BASE PROJECT. MK yang bisa diarahkan yang sifatnya lanjut dan mempersiapkan mahasiswa di abad 21. Diharapkan dengan 2 metode tadi ada 4 capaian yaitu 1. Kolaborasi, kreativitas, penyelesaian masalah dan penyampaian temuan 2 yang akan disampaikan kembali kepada masyarakat.
- CPL jangan terlalu banyak, terutama di pasca terutama dalam 1 MK diharapkan mendukung CPL yang ada menggunakan pola EBI apa yang perlu dipahami mahasiswa, cara mengembangkan dari yang dianalisis tadi, dikembangkan bagaimana kerangka kerangka yang harus dilalui.
- Setelah diterapkan inovasi apa yang akan dilakukan
- Dalam penilaian setiap subpokok bahasaan bobotnya 10%, tergantung bagaimana indikasi pengetahuan yang ingin dimiliki oleh mahasiswa.
- Pemahaman SKS. 2 kali tatap muka 2x3x60 untuk 2x tatap muka.
- Yang bisa ditentukan dalam bentuk angka yaitu di dalam indikator contoh teori 1 indikator praktik 1 indikator. Akan menjadi dasar dalam penyampaian apa yang kurang dari capaian pada mahasiswa. Contoh ketika capaian 40% maka akan dilakukan rekonstruksi Mkuliah

- Sumber penilaian berbasis OBE bagaimana output PS. Tidak boleh beda apa yang dikembangkan dan yang akan dievaluasi sehingga perlu strategi

## **(2) komponen OBE (strategi, evaluasi)**

- Dosen dalam OBE (Mata kuliah dan RPS)
- CPL maksimum 5 kalau di pasca nanti dilihat 1 MK dalam mendukung capaiannya, bisa jadi 1 MK tidak ada didukung sikap tergantung karakteristiknya.
- CPMK kalau misal MK kajian teori CPMK 1 terkait teori umum, CPMK 2 terkait variabel variabel yang akan dianalisis pada MK tersebut, CPMK 3 Penerapan, CPMK persentase.
- Deskripsi MK terkait konsen MK dan strategi yang digunakan dosen
- Materi pembelajaran yang diisi yaitu pokok bahasan saja yang akan dibahas
- Sub CPMK berisi apa yang diharapkan dikuasai mahasiswa
- Untuk penulisan SUB CPMK (a+b+c+c) untuk membedakan sub CPMK dengan indikator yaitu penilaian ketercapaiannya
- Dalam indikator sudah harus terukur
- 1 sub CPMK 2 indikator bisa tapi tidak bisa 2 sub CPMK 1 indikator
- Strategi pembelajaran online atau offline.
- Bentuk metode pembelajaran terstruktur yaitu sifat meringkas materi
- Pustaka harus lengkap halamannya.
- Waktu ( 3 sks) 3x60 menit. Untuk pert 2 perhitungannya 2x3x60
- Praktikum 170 menit, seminar 170 menit dan teori 170 menit.
- Pengalaman belajar. Apa aktifitas yang dilakukan mahasiswa
- Bobot tidak harus sama
- Referensi diharapkan dari modul dan bahan ajar dari dosen itu sendiri

### **Pertanyaan dan diskusi dari partisipan:**

- 1 Dr. Irwan  
Terkait bicara tentang RPS. Yang jadi masalah yaitu tidak sinkronnya RPS dan Kurikulum. Terkait CPL yang tidak tercapai dan perlu dievaluasi MK yang sudah disusun RPSnya. LPPPMP membuat format yang lebih muda dalam mengisi terutama redaksi dalam RPS. Masalah penilaian kemampuan mahasiswa tidak sesuai dengan RPS. Diharapkan agar yang dari kurikulum dapat tercapai.
- 2 Dr. Elim  
Contoh yang diberikan RPS ini untuk S1 tapi bagaimana untuk S2 dan S3. Terutama dalam capaian tahap memahami. Apakah sudah ada perbedaan antara RPS S1, S2 dan S3 dari kemendikbud
- 3 Dosen peternakan  
RPS berbasis OBE dipetenakan sudah diterapkan dengan sistem case method dan team base project. Di sisi lain masih tidak sinkron dalam penerapan metode tadi. Kemampuan berkompetisi mahasiswa kita di UNTAD masih rendah. Media untuk mengeksplor praktikum masih terbatas
- 4 Dr. Hadid  
Bahwa harus diperkuat di jurusan dengan memperkuat kapasitas dosen. Sebenarnya telah dibuat standar yaitu standar proses dan juga standar penilaian, harus ada pembedahan bersama semua dosen. SCL terdapat 9 metode salah satunya yaitu team base dan case method. Untuk prodi perlu

penguatan kurikulum. Sistem penilaian perlu perbaikan. Ketika profil lulusan apakah sesuai dengan tingkat 8, 7 atau 6. Dalam RPS tidak ada jejak jejak level 8 sehingga perlu didiskusikan.

5 Prof. Rahim

OBE ada di CPL atau CPMK MK dan penyelesaian team base project untuk S2 karena masuk level 8. Referensi perlu diupdate seperti jurnal sesuai tahun berjalan. Masalah terkait penilaian di SIAT.

Jawaban singkat dari narasumber

1. Berdasarkan taksonomi dalam suatu pembelajaran ada perubahan. Yaitu evaluasi c6 ke c5. Untuk S2 c4, c5 dan c6. Pilihan ganda bisa saja kognitifnya mengarah ke c4, c5 dan c6.
2. RPS bisa mencontoh IPB, karena IPB telah memiliki kurikulum yang kuat. Untuk CPL 1-12 IPB dan UGM telah menerapkan dalam rangka menuju akreditasi internasional.
3. Ketidaksinkronisasi kurikulum. Pada fase mana PS berperan terutama dalam penyusunan RPS. Dalam lampiran permendikbud no. 3 tahun 2020.
4. Pembuatan rubrik penilaian harus jelas CPMK 1, 2 dstnya, belum ada sinkronisasi dalam hal rubrik penilaian. (universitas, lppmp dan prodi).
5. OBE lihat dulu profil dan dosen menata perkuliahan

### **(1) Materi 2. Penulisan Buku Bahan Ajar (Dr. Muh. Rizal, M.Si)**

Materi 2 di moderator oleh Dr. Ir. Fadly Y. Tantu. Memberikan pengantar singkat, bahwa bahan ajar itu diatur dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 12. Tanggung jawab dosen agar mahasiswa bisa menerima materi yang akan diberikan. Setelah pemaparan, lahir beberapa pertanyaan:

1. Dr. Maemunah Kami belum pernah membuat modul bahan ajar tapi buku ajar. Dan dalam buku bahan ajar yang kami buat itu ada latihan tapi tidak ada kunci jawaban. Apakah kita memeriksa apalagi kalau mahasiswanya banyak, kemudian apakah template untuk pembuatan bahan ajar? Jawaban :Buku ajar bukan kita (dosen) memeriksa yang memeriksa yaitu mahasiswanya. Templatnya ada.
2. Dr. Enny Adelina Bagaimana dosen memiliki kualitas baik terutama membuat bahan ajar yang unggul. Template yang ada akan kami gunakan untuk memperbaiki Jawab : penelitian di FKIP sudah cukup memadai, buku ajar ini diharapkan untuk menjadi bahan atau referensi untuk pembelajaran
3. Dr. Andi Bau Toknok Bagaimana menanggapi buku ajar untuk persepsi S1 Jawab : menyesuaikan dengan tingkatan pendidikannya
4. Dr. Fadly Tantu Bagaimana bahan ajar untuk S2 apakah sama atau bahan ajar hanya untuk S1Jawab : motivasi dari mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran masih sangat kurang. Sinkronisasi antara apa yang akan diajarkan kepada mahasiswa dengan yang diberikan kepada mahasiswa. Buku ajar disesuaikan dengan tingkatannya kalau di S2 berarti buku ajarnya menyesuaikan
5. Dr. Samliok Ndobe Apakah bisa tes formatif apakah bisa soal dan kunci jawabannya dipisah karena soal dan jawaban tes formatif dosen yang buat sehingga dosen sendiri yang memisahkanJawab : tes formatif itu mahasiswa mengerjakannya bukan di ruang kelas atau pada saat tatap muka perkuliahan berlangsung tapi belajar mandiri. Dengan begitu mahasiswa akan belajar dan mengetahui sampai dimana kemampuannya.

6. Dr. Sakka Buku bahan ajar masuk di item waktu pembelajaran dimana misal teori 1x50 menit. Apakah bisa dengan tes secara mandiri itu bisa jadi bahan evaluasi. Penilaian OBE itu dari tidak tahu menjadi tahu Jawab : waktu itu tes formatif dihitung sebagai waktu pembelajaran sehingga di dalam kelas tidak menggunakan waktu full untuk tatap muka
7. Prof. Rahim Saat ini sebenarnya seleksi penerimaan mahasiswa yang benar-benar yang perlu diperbaiki sehingga instrumen pembelajaran yang dibuat mahasiswa kita bisa ikuti Jawab : itulah masalah yang kita hadapi sekarang, misal ada siswa kita di palu yang cerdas lebih memilih kuliah di jawa.

Moderator menutup diskusi dengan menyampaikan harapan bahwa dengan selesainya kegiatan semoga tidak hanya menjadi kegiatan semata tapi tercapai tujuannya yaitu tersusunnya RPS dan Buku Ajar berbasis OBE pada PS magister Ilmu Pertanian. Dan kegiatan Workshop ini bisa menjadi ruang dan Share ilmu serta menambah ilmu untuk bagaimana untuk membuat RPS dan Buku Ajar Berbasis OBE pada PS magister Ilmu Pertanian.

## LAMPIRAN

### A. SPANDUK KEGIATAN



## B. DOKUMENTASI



















